

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecepatan arus informasi membawa perkembangan dan kemajuan zaman. Usaha jasa konstruksi juga tidak lepas dari ilmu pengetahuan, teknologi dan sistem informasi. Persaingan yang ketat dalam proyek konstruksi, merupakan satu tantangan bagi industri jasa konstruksi untuk meningkatkan profesionalisme agar dapat bertahan hidup dalam usahanya dengan jalan mempersiapkan diri pada pengusahaan sistem informasi manajemen dan teknologi yang sesuai dengan tantangan zaman. Semakin besar suatu proyek konstruksi, yang berarti semakin kompleks mekanismenya tentu semakin banyak pula masalah yang dihadapi. Apabila tidak ditangani dengan benar, berbagai masalah tersebut akan mengakibatkan dampak berupa keterlambatan penyelesaian proyek, penyimpangan mutu hasil, pembiayaan yang membengkak, pemborosan sumber daya, persaingan tak sehat diantara pelaksana, serta kegagalan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.

Pelaksanaan proyek konstruksi merupakan rangkaian mekanisme kegiatan atau pekerjaan yang rumit, berlapis-lapis, dan saling tergantung satu sama lain. Selain itu, sifat pekerjaannya sangat terurai, terbagi-bagi, dan terpisah-pisah

sesuai karakteristik dan profesi pekerjaannya. Sehingga untuk mewujudkan keterpaduan dan integritas keseluruhan kegiatan serta pekerjaan hingga menghasilkan suatu bangunan, mutlak diperlukan upaya-upaya koordinasi dan pengendalian melalui cara-cara yang sistematis. Tantangan utama didalam upaya mengkoordinasi serta mengendalikan proyek konstruksi selain memang sifat pekerjaannya yang tercerai-berai, kesulitan juga datang dari lingkungan proyek yang cepat berubah keadaannya, banyaknya individu dan satuan organisasi yang harus dikoordinasikan menjadi satu kesatuan, keterbatasan dalam sumber daya dan dana, tata cara dan peraturan birokrasi yang tidak praktis, dan lain sebagainya.

Pengetahuan dan keterampilan tentang sistem koordinasi merupakan hal yang sangat penting untuk mengendalikan waktu dalam suatu proyek khususnya dalam proyek-proyek konstruksi, dan dalam hal ini peranan manager proyek diharapkan mampu melaksanakan fungsi koordinasi tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi manager proyek tentang pengaruh sistem koordinasi terhadap waktu pelaksanaan proyek.

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Mengkaji persepsi manager tentang pengaruh sistem koordinasi terhadap waktu pelaksanaan proyek.
- 2) Menganalisis sistem koordinasi untuk mendapatkan konsep sistem yang tepat dalam mengelola proyek secara sistematis dan efektif.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya sistem koordinasi dalam mengambil keputusan pada pelaksanaan proyek konstruksi, sehingga pelaksanaan proyek bisa lebih efektif dan terkendali.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran atau pedoman bagi manager proyek dalam melakukan koordinasi pada pelaksanaan proyek konstruksi.

1.5. Batasan Masalah

Pada penelitian ini ada beberapa batasan-batasan agar lebih mempertajam masalah-masalah yang diteliti, yaitu :

1. Objek penelitian adalah para manager proyek.
2. Masalah yang ditinjau adalah persepsi manager tentang sistem koordinasi kaitannya terhadap waktu pelaksanaan proyek konstruksi.
3. Metode pengumpulan data dengan cara : kuesioner dan wawancara langsung.
4. Analisis data dengan cara pemrograman komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 10.0 for windows.
5. Pengambilan data dilakukan terhadap manager proyek konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang sistem informasi manajemen, proyek konstruksi dan sistem informasi manajemen pada proyek konstruksi.

Bab III. Landasan Teori

Bab ini berisi tentang konsep dasar manager, sistem koordinasi, pengendalian waktu dan teori tentang metoda konkordansi kendall.

Bab IV. Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang metoda pendekatan yang dipergunakan, metoda pengumpulan data, dan metoda analisis data yang dipergunakan.

Bab V. Analisis dan Sintesis Data

Bab ini berisi mengenai karakteristik responden secara umum, kendala pengumpulan data, teknik pengumpulan, analisis dan sintesis data.

Bab VI. Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan analisis korelasi konkordansi kendall's W, kemudian dikelompokkan dalam suatu konsep sistem sebagai pembahasan hasil penelitian.

Bab VII. Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan hasil pembahasan penelitian dan juga saran.